

**ANALISIS *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSETS*  
*TURNOVER* DAN *RETURN ON ASSETS* PADA PT. PEGADAIAN  
(PERSERO) KANWIL I MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**N a m a** : Rosa Monica  
**N P M** : 1505160828  
**Program Studi** : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENGUNJIAN DAN PENGUJIAN SKRIPSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kampus Muhihtar Basri No. 1 (Pasar Sibolang) Medan 20138

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019, pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama : ROSA MUSLHA  
NPM : 1405160004  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) SUMBER MERAH

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Tim Penguji**

**Penguji I**

Dr. HAZMANAN KHAIR PSB, SE, MBA)

**Penguji II**

(M. TAUFIK LESMANA, SP, MM)

**Pembimbing**

  
(MUSLIH, SE, M.Si)

**Panitia Hijab**

**Ketua**

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

**Sekretaris**

  
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ROSA MONICA  
NPM : 1505160828  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,  
TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON ASSETS  
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
6/3.2019	- Pembali cara hwe. di Abemeli		
	- Jurnal di kerangka berpikir di persid tahun dry Revisi		
	- pembali data on pulada.		
8/3.2019	All usle hweang		

Dosen Pembimbing

Medan, Februari 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

MUSLIH, SE.M.Si

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : ROSA MONICA  
**N.P.M** : 1505160828  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** : *ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON ASSETS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, SE, M.M, M.Si

## ABSTRAK

**Rosa Monica. NPM. 1505160828. Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Assets pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2019.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on assets*, dan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya penurunan pada nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan peningkatan pada nilai *Total Assets Turnover*, *Return on assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan jika diukur dari *Current Ratio* tidak baik karena berada di bawah rata-rata standar BUMN. Begitu juga dengan bila diukur dari *Debt to Equity Ratio* dikatakan baik karena berada di bawah standar industri. Selanjutnya diukur dari *Total Assets Turnover* dan *Return on assets* dikatakan kurang baik karena masih berada dibawah standar BUMN.

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul “***Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Assets pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan***”.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya proposal ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga Proposal ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Jamian, Ibunda tercinta Paijem, yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, SE, MM, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si., sebagai Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si. sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muslih, S.E., M.M., selaku dosen Pembimbing Proposal yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal.
9. Bapak Agusri, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing akademik Manajemen 2015 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluru Pegawai dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman F Manajemen Sore yang telah banyak membantu selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis, dan apabila dalam penulisan terdapat kata-

kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga kita semua senantiasa dilindungi dan diberikan berkah serta rahmat oleh sang Maha Pencipta. Aamiin ya rabbal'alam.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Februari 2019

Penulis

**Rosa Monica**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Uraian Teoritis.....	10
1. Current Ratio .....	10
a. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	10
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	11
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	14
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	15
2. Debt to Equity Ratio.....	16
a. Pengertian Debt to Equity Ratio.....	16
b. Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio .....	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity Ratio .....	20
d. Pengukuran Debt to Equity Ratio.....	21
3. <i>Total Assets Turnover</i> .....	22
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> .....	22
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i> .....	23
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i> .....	24
d. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> .....	25

4. <i>Return On Assets</i> .....	25
a. Pengertian <i>Return On Assets</i> .....	25
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> .....	27
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	28
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	29
B. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	32
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Jenis dan Sumber data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	52

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Aktiva Lancar dan Hutang Lancar .....	4
Tabel I.2 Total Hutang dan Total Ekuitas.....	5
Tabel I.3 Penjualan Bersih dan Total Aset.....	5
Tabel I.4 Laba Bersih dan Total Aset .....	6
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel IV.1 Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Keuangan.....	37
Tabel IV.2 <i>Current Ratio</i> pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.....	38
Tabel IV.3 <i>Debt Equity Ratio</i> pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan.....	40
Tabel IV.4 <i>Total Assets Turnover</i> pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan .....	42
Tabel IV.5 <i>Return on Assets</i> pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar IV.1 Diagram <i>Current Ratio</i> .....	39
Gambar IV.2 Diagram <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	41
Gambar IV.3 Diagram <i>Total Asset Turn Over</i> .....	43
Gambar IV.4 Diagram <i>Return on Assets</i> .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

*Return On Asset* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap hasil dari rasio keuangan yang diukur sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya.

Untuk dapat melihat gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan perlu diadakan analisa terhadap data keuangan dari suatu perusahaan dan data keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Untuk menganalisa laporan keuangan maka diperlukan rasio keuangan (Hantono: 2018, hal. 8).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan angka yang lainnya (Kasmir: 2012, hal. 104).

Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio aktivitas adalah menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi: 2017, hal. 68).

Untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas yang digunakan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Current rasio yang dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban (Brigham dan Houston: 2010, hal 134).

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas agar mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Bagi *kreditor* semakin besar *Debt To Equity Ratio* akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan (Kasmir: 2012, hal. 157).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

*Total Assets Turn Over* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan Pegadaian, adapun perhitungan dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan tahun 2013-2017 disajikan sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Aktiva Lancar dan Hutang Lancar**  
**PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2013	2.212.102.636.892	19.432.921.119
2014	2.196.902.239.284	27.745.108.774
2015	2.423.516.684.832	31.408.801.588
2016	2.670.994.661.055	32.340.434.568
2017	2.755.642.309.175	35.326.448.091

Sumber PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

Dari table 1.1 di atas dapat dilihat bahwa Aktiva Lancar selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 dimana aktiva lancar mengalami naik turun setiap tahunnya perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.755.642.309 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.196.902.239.284.

Hutang Lancar selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 mengalami perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 35.326.448.091 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 19.432.921.119.

Dapat dilihat di atas bahwa terjadi penurunan pada *Current Ratio* karena aktiva lancar meningkat dan hutang lancar meningkat.

Di bawah ini disajikan perolehan *Debt Equity Ratio* pada tabel berikut:



**Tabel I.2**  
**Total Hutang dan Total Ekuitas**  
**PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
2013	1.972.756.611.543	284.501.646.701
2014	2.004.805.259.637	380.458.756.829
2015	2.203.044.439.619	441.231.593.348
2016	2.444.920.674.518	488.977.953.157
2017	2.477.091.845.847	551.731.214.028

Sumber PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

Dari tabel 1.2 Total Hutang selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 mengalami perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2.477.091.845.847 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 1.972.756.611.543.

Total Ekuitas selama lima tahun yaitu 2013-2017 mengalami perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 551.731.214.028 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 284.501.646.701.

Dapat dilihat di atas bahwa terjadi penurunan pada *Debt Equity Ratio* karena total hutang meningkat dan total ekuitas meningkat.

Di bawah ini disajikan perolehan *Total Assets Turnover* pada tabel berikut:

**Tabel I.3**  
**Penjualan Bersih dan Total Aset**  
**PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset
2013	181.760.043	2.257.267.076.244
2014	10.491.539.200	2.385.264.025.466
2015	16.198.359.070	2.614.676.032.967
2016	49.929.003.717	2.933.898.627.675
2017	60.580.312.968	3.028.823.059.876

Sumber PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

Dari tabel 1.3 Penjualan Bersih selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 mengalami perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 60.580.312.968 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 181.760.043.

Total Aset selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 mengalami perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.028.823.059.876 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.257.267.076.244.

Dapat dilihat di atas bahwa terjadi peningkatan pada *Total Assets Turnover* karena meningkatnya penjualan bersih dan total aset.

Di bawah ini disajikan perolehan *Return on assets* pada tabel berikut:

**Tabel I.4**  
**Laba Bersih dan Total Aset**  
**PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2013	196.659.362.674	2.257.267.076.244
2014	234.006.423.999	2.385.264.025.466
2015	266.954.335.410	2.614.676.032.967
2016	261.682.096.326	2.933.898.627.675
2017	341.861.329.078	3.028.823.059.876

Sumber PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

Dari tabel 1.4 Laba Bersih selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 mengalami perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 341.861.329.078 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 196.659.362.674.

Total Aset selama lima tahun yaitu tahun 2013-2017 mengalami perolehan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.028.823.059.876 dan perolehan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.257.267.076.244. Dari tabel 1.4 di

atas dapat dilihat bahwa Pencapaian *Total Assets Turnover* stabil dan semakin meningkat.

Dapat dilihat di atas bahwa terjadi peningkatan pada *Return on assets* karena laba bersih meningkat dan total aset meningkat.

Dari latar belakang masalah dan berbagai referensi tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi mengenai “**Analisis *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pada *Current Ratio* karena aktiva lancar meningkat dan hutang lancar meningkat.
2. Terjadinya penurunan pada *Debt Equity Ratio* karena total hutang meningkat dan total ekuitas meningkat.
3. Terjadinya peningkatan pada *Total Assets Turnover* karena meningkatnya penjualan bersih dan total aset.
4. Terjadinya peningkatan pada *Return on assets* karena laba bersih meningkat dan total aset meningkat.

## C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka yang diteliti adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

- a. Apa yang menyebabkan penurunan *Current Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan?
- b. Apa yang menyebabkan penurunan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan?
- c. Apa yang menyebabkan peningkatan *Total Assets Turn Over* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan?
- d. Apa yang menyebabkan peningkatan *Return on Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan *Current Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- c. Untuk mengetahui penyebab terjadinya peningkatan *Total Assets Turn Over* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- d. Untuk mengetahui penyebab terjadinya peningkatan *Return on Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

## 2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan penulis, terutama dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan.

- b. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi yang akan bermanfaat untuk memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Current Ratio**

###### **a. Pengertian *Current Ratio***

Rasio likuiditas merupakan pengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya.

“Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” (Kasmir: 2012, hal. 134).

Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Selanjutnya “*Current Ratio* merupakan perbandingan antara asset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiabn jangka pendek” (Rudianto: 2013, hal. 193).

*Current ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh akvita lancar . Semakin tinggi hasil perbandingan

aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Hantono: 2018, hal. 9). Rasio ini digunakan untuk mengukur penilaiankinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya (Rudianto: 2013, hal. 189).

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery: 2017, hal. 7). Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau saat ditagi (Hendra: 2011, hal. 194).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Current Ratio* adalah menunjukkan bahwa perusahaan membayar utang yang jatuh tempo. Seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio***

*Current Ratio* memberikan cukup banyak manfaat bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan namun juga bermanfaat bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan *Current Ratio* bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Definisikan tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas (Kasmir: 2012, hal. 132) yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangkan dengan persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan Antara persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.



- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan (Hery: 2017, hal. 7) yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk membayar kewajiban perusahaan dengan aktiva lancar dan untuk mengukur seberapa likuiditasnya perusahaan.

### c. Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Likuiditas digunakan untuk mengukur atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik bagi perusahaan.

“Ketidak mampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor (Kasmir: 2012, hal. 128) yaitu:

- 1) Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali.
- 2) Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio ini (Kariyoto: 2017, hal. 190) yaitu:

- 1) Kas dan bank adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
- 2) Surat-surat berharga adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
- 3) Piutang dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.

- 4) Persediaan barang adalah barang yang diperjualbelikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.
- 5) Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

*Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang akan diubah menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

#### **d. Pengukuran *Current Ratio***

Pengukuran likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki pada saat jatuh tempo.

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rudianto: 2013, hal. 193).

“*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.” Rumus yang digunakan (Rambe: 2016, hal. 49) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100\%$$

Dapat diuraikan bahwa *Current Asset* merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha yang lebih besar dan *Current Liabilities* merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Terjadinya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.

## **2. Debt To Equity Ratio**

### **a. Pengertian Debt To Equity**

*Debt To Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi: 2017 hal. 62). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam katagori utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Kasmir (2012, hal. 157) mendefinisikan: *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan

peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rasio ini adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang (Rudianto: 2013, hal. 189).

Mengenai *debt to equity ratio* G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Irham (2018: hal 73) mengidentifikasikannya sebagai “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperhatikan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. Hendra (2011, hal. 194) *debt to equity ratio* untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek, maupun kewajiban jangka panjangnya.

*Debt to equity ratio* menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang perusahaan kepada kreditor (Rudianto: 2013, hal. 199).

*Debt to Equity Ratio* menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang perusahaan kepada kreditor. Kreditor memandang, apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio ini yang tinggi akan berdampak risiko kerugian lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio lebih rendah tentu memiliki kerugian lebih kecil.

**b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio***

Beberapa tujuan dan manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio sovabilitas (Kasmir: 2012, hal 153) yaitu:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis dan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai dan menganalisis keseimbangan Antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai dan menganalisis berapa besar dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Penggunaan rasio ini memiliki beberapa implikasi (*Fred Weston* dalam kasmir, 2012, hal 152) yaitu:

- 1) Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung kreditor.

- 2) Dengan pengadaaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
- 3) Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibanding dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

Tujuan dan manfaat rasio ini secara keseluruhan (Hery: 2017, hal 297) yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan..
- 3) untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap.
- 4) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang di biayai oleh utang dan modal.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang dan modal terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- 6) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan bagi kreditor, pemegang saham dan modal.

Perusahaan dengan *solvabilitas* yang rendah mempunyai risiko yang kecil bila perekonomian dalam keadaan menurun, tetapi perusahaan

tersebut juga memiliki laba rata-rata yang rendah bila perekonomian meningkat. Sebaliknya, perusahaan dengan *solvabilitas ratio* yang tinggi memiliki resiko kerugian besar, tetapi mempunyai suatu kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Kemungkinan memperoleh laba yang tinggi adalah menarik, tetapi para investor juga tidak mau menghadapi risiko.

Analisis *debt to equity ratio* penting karena digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan yang mencakup kewajiban lancar maupun utang jangka panjang, dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio***

Dalam perusahaan pengambilan keputusan perlu mempertimbangkan beberapa hal misalnya memperkirakan biaya-biaya yang akan digunakan sebagai modal dalam keputusan tersebut dan mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Debt to Equity Ratio*.

Berikut ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

“Perubahan struktur modal dapat menyebabkan perubahan dalam penilaian. Justru, sinyal yang ditunjukkan oleh perusahaan tersebut itulah yang penting. Sinyal ini berhubungan profitabilitas dan resiko perusahaan yang terkandung didalamnya, karena hal inilah yang penting ketika berbicara dengan penilaian. Pemberian sinyal



keuangan adalah topik yang sangat menarik dalam penelitian keuangan” (Horne: 2013, hal. 192).

Selanjutnya “*Ratio assets/equity*, rasio aktiva/modal sendiri, kadang-kadang disebut juga sebagai *leverage* mencerminkan volume aktiva yang didukung (dibelanjai) oleh modal sendiri (*equity*). Semakin besar *leverage* berarti semakin besar aktiva yang didukung setiap dolar modal sendiri” (Siahaan: 2009, hal. 161).

Dapat disimpulkan bahwa rasio ini menunjukkan dari total utang dengan total modal (*equity*). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa komposisi utang dibanding dengan modal sendiri, sehingga akan berdampak besar beban perusahaan terhadap pihak luar.

#### **d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio***

Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.

Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditur. Semakin kecil rasio ini semakin baik (Rudianto: 2013, hal. 194)

*Debt to Equity Ratio* yaitu rasio ini mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (Hendra: 2011, hal. 201). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir: 2009, hal. 114).

Untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. *Total Assets Turnover*

#### a. *Pengertian Total Assets Turnover*

Total Asset Turn Over/perputaran total asset merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini.

“*Total Assets Turnover* adalah Rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, maka penjualan harus ditingkatkan” (Kasmir: 2012, hal: 185).

“*Total Assets Turnover* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya (Rudianto: 2013, hal 189).

*Total Asset Turn Over* menunjukkan kecepatan perputaran aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam satu periode tertentu (Rudianto: 2013,, hal 200).

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Hery: 2017, hal.124). Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya (Hantono: 2018, hal. 13).

Rasio perputaran total aktiva adalah perbandingan antara penjualan dan total aktiva perusahaan, untuk menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu (Soemohadiwidjojo: 2017, hal. 57).

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover***

*Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada *operating assest* perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya.

“*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva” (Kasmir: 2012, hal: 185).

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio ini secara keseluruhan (Hery: 2017, hal. 305) yaitu:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk mengukur lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
- 5) Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

*Total Assets Turnover* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengatur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Total Assets Turnover***

Salah satu indikator rasio aktivitas adalah *Total Asset Turn Over* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi total aktiva yaitu *sales/total assets* (Hani: 2015, hal. 123).

Sedangkan menurut Jusuf (2015, hal. 64) faktor-faktor yang mempengaruhi total aktiva yaitu penjualan bersih dan total aktiva.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Total Assets Turnover* maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimilikinya serta dapat mengoptimalkan labanya menjadi lebih baik lagi untuk dimasa yang akan datang.

#### **d. Pengukuran *Total Assets Turnover***

Rasio ini menunjukan kecepatan perputaran asset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, perputaran total asset mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan asset perusahaan untuk menghasilkan penjualan (Rudianto: 2013, hal 194).

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery: 2017, hal 126).

*Total asset turnover* disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Adapun rumus *total asset turnover* yaitu:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

#### **4. *Return On Assets***

##### **a. Pengertian *Return On Assets***

*Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi: 2017 hal. 68). *Return On Assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Return On Assets* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir: 2012, hal: 196).

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari laba.

Rasio ini adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan (Rudianto: 2013, hal 189). *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dan juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dari sumber daya yang dimilikinya (Hery: 2017, hal. 312).

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, selain itu digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan (Wahyudiono: 2014 hal.81)

Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan asset untuk memperoleh pendapatan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets***

Dalam prakteknya ada banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh rasio ini, baik bagi pihak perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Beberapa tujuan dan manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir: 2012, hal 197) yaitu:

- 1) Untuk mengukur dan mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) untuk menilai dan mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai dan mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- 5) Untuk mengukur dan mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Tujuan dan manfaat rasio ini secara keseluruhan (Hery: 2017, hal. 313) yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa jumlahh laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

*Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur dan menilai laba yang diperoleh perusahaan dalam waktu periode tertentu serta melihat produktivitas dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets***

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return On Assets* termasuk salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama adalah laba itu sendiri. Umumnya rasio profitabilitas digunakan untuk



mempengaruhi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dihubungkan dengan aktivitas tertentu (Hani: 2015, hal 126).

besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor (Munawir: 2014, hal 89) yaitu:

- 1) Turnover dari operating *assets* (tingkat perputaranaktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentasi dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

#### **d. Pengukuran *Return On Assets***

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Hendra: 2011, hal. 205).

*Retrun on Asset* rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Semakin besar *Return On Assets*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Rudianto: 2013, hal 192).

Rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

## **B. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah alur pikir yang logis dan buat dalam bentuk diagram bertujuan menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu sebaiknya kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema agar mempermudah memahami variabel-variabel yang akan diteliti dalam tahap selanjutnya.

Penelitian terdahulu (Rury Aprianti, 2014, hal. 454-468), melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda”. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dimana penyusunan laporan keuangan perusahaan harus lebih diperhatikan kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Selanjutnya (Erdiarmojo: 2017 hal. 38-46), melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Meda”. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dimana meneliti laporan keuangan perusahaan dalam menilai kinerja keuangannya, dimana penyusunan laporan keuangan perusahaan harus lebih diperhatikan kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Lalu (Putri Aulia Wahyuni, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Solvabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)”. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif.

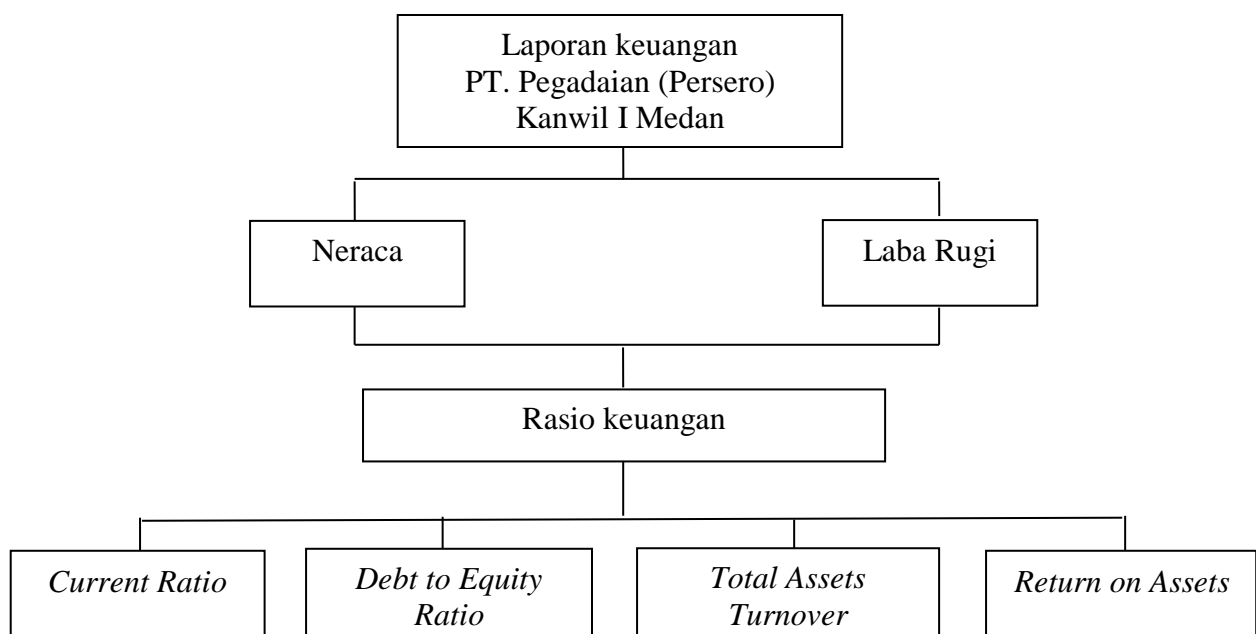
Penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Aktivitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pegadaian Persero Kantor Wilayah I Medan”. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif (Khoirun Nisa Hsb: 2017 hal. 1-21). Dan (Anton Trianto, 2017 hal. 1-10) melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim”. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam- macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Return on assets*. *Return on assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kasmir (2015, hal 201) *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Laporan keuangan adalah komponen yang paling penting yang digunakan untuk sumber data dalam penelitian ini. Dari laporan keuangan tersebut, diseleksi beberapa rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total*

*Assets Turnover*. Dari rasio keuangan tersebut, selanjutnya diukur seberapa jauh peranannya dalam meningkatkan *Return on Assets*.

Adapun gambaran kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **MOTODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya menyajikan dan menganalisisnya sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti.

#### **B. Definisi Operasional**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini digunakan rasio yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

##### 1. *Current Ratio*

“Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” (Kasmir: 2012, hal: 134). Perhitungan *current ratio* ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

## 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery: 2017, hal. 300). Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

## 3. *Total Assets Turnover*

Rasio perputaran total asset (*total assets turnover ratio*) untuk mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset (*Brigham dan Houston: 2010: hal. 139*). Perhitungan *total assets turnover ratio* ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

## 4. *Return On Assets*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan (Rudianto: 2013: hal. 192). Perhitungan *retrun on assets* ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwi I Medan yang beralamat di Jl. Pegadaian No. 112 Medan

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lamanya suatu penelitian diadakan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada November 2018 s/d Maret 2019 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III-1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul			■	■																
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Acc Proposal										■	■	■								
5	Seminar										■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
7	Acc Skripsi																	■	■	■	■
8	Uji Meja Hijau																			■	■

### D. Jenis dan Sumber data

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diukur dengan perhitungan maupun

statistik. Data tersebut berupa laporan keuangan (neraca dan Laba rugi) PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Juliandi (2014, hal.66) data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Dimana data tersebut telah disediakan telah diolah oleh pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan selama periode 2013-2017 yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, dan menganalisa masalah objek penelitian yang diteliti kemudian membandingkan dengan konsep teori yang ada, metode ini bertujuan mendeskripsikan permasalahan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta serta sifat dari objek penelitian.

Adapun tahap analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan rasio selama lima periode (2013-2017) .



2. Menganalisis fenomena yang terjadi melalui hasil perhitungan rasio keuangan aktivitas dan profitabilitas
3. Menghitung data dengan menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset*.
4. Menganalisis yang menyebabkan terjadinya penurunan pada *current ratio*, *debt to equity ratio* dan penyebab meningkatnya *total asset turnover*, *return on asset*.
5. Membuat kesimpulan

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi data**

Data yang diperoleh merupakan data kondisi laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan pada periode 2013 s/d 2017. Data ini diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Dan berikut penulis mencantumkan daftar indikator dan bobot aspek keuangan pada surat KEP-100/MBU/2002.

**Tabel IV.1**  
**Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan**

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
Imbalan Investasi (ROI)	10	15
Rasio Kas	3	5
Rasio Lancar	4	5
Collection Periods	4	5
Perputaran Persediaan	4	5
Perputaran Total Aset	4	5
Debt Asset Ratio (DAR )	6	10
<b>Total Bobot</b>	<b>50</b>	<b>70</b>

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002

**2. Analisis Data**

**a) Current Ratio**

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek

yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Perhitungan *Current*

*Ratio* ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan *Current Ratio*, PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, berikut adalah data tabel yang menunjukkan aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan dalam menghitung *Current Ratio* perusahaan pada tahun 2013-2017.

**Tabel IV.2**  
***Current Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**  
**Periode 2013 s/d 2017**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2013	2.212.102.636.892	19.432.921.119	113.83%
2014	2.196.902.239.284	27.745.108.774	79.18%
2015	2.423.516.684.832	31.408.801.588	77.16%
2016	2.670.994.661.055	32.340.434.568	82.58%
2017	2.755.642.309.175	35.326.448.091	78.00%

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

$$\text{a. Tahun 2013} = \frac{2.212.102.636.892}{19.432.921.119} \times 100\% = 113,83\%$$

$$\text{b. Tahun 2014} = \frac{2.061.343.600.752}{27.745.108.774} \times 100\% = 79,18\%$$

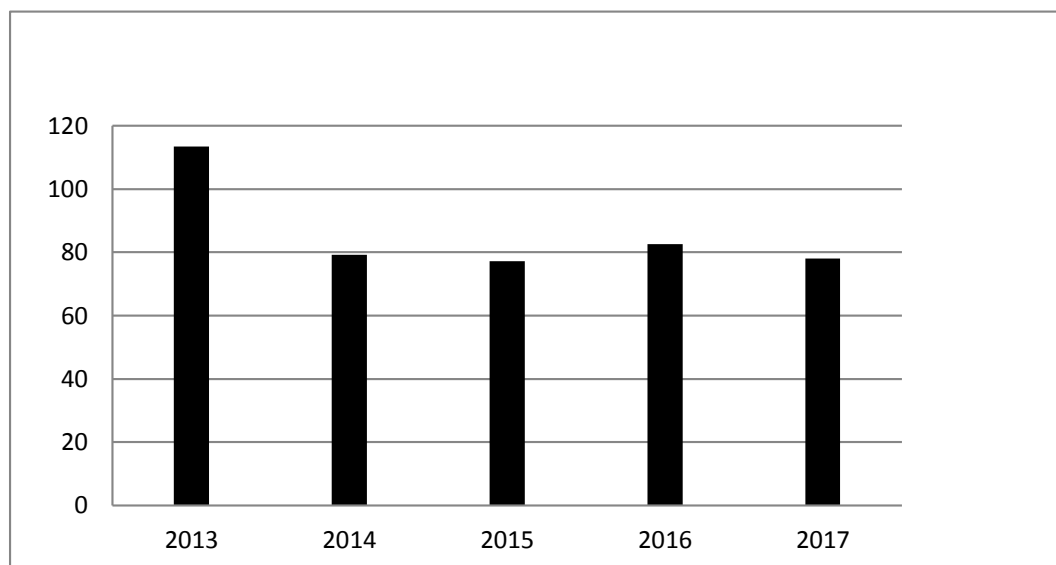
$$\text{c. Tahun 2015} = \frac{2.423.516.684.832}{31.408.801.588} \times 100\% = 77,16\%$$

$$\text{d. Tahun 2016} = \frac{2.670.994.661.055}{32.340.434.568} \times 100\% = 82,59\%$$

$$e. \text{ Tahun 2017} = \frac{2.755.642.309.175}{35.326.448.091} \times 100\% = 78\%$$

Dari data di atas dapat dilihat diagram *current ratio* sebagai berikut :

#### ***Current Ratio***



**Gambar IV. I**  
**Diagram *Current Ratio***

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan pada tahun 2013 sebesar 113,83%, mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2015, sebesar 79,18% pada tahun 2014 dan 77,16% pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 mengalami peningkatan, sebesar 82,59%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 78%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan belum cukup baik karena mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut belum efektif dalam mengelola asset dan memiliki asset lancar yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan masih di bawah 100%. Sedangkan menurut

standar BUMN No.KEP-100/MBU/2002, kondisi ini belum cukup baik karena masih mengalami penurunan dan masih dibawah standar BUMN yaitu 125 %.

**b) Debt to Equity Ratio**

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya modal sendiri menjamin seluruh utang. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to equity ratio} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

Sebelum melakukan perhitungan *Debt to equity ratio*, PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, berikut adalah data tabel yang menunjukkan total hutang dan total ekuitas yang digunakan dalam menghitung *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2013-2017.

**Tabel IV.3**  
**Debt Equity Ratio pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**  
**Periode 2013 s/d 2017**

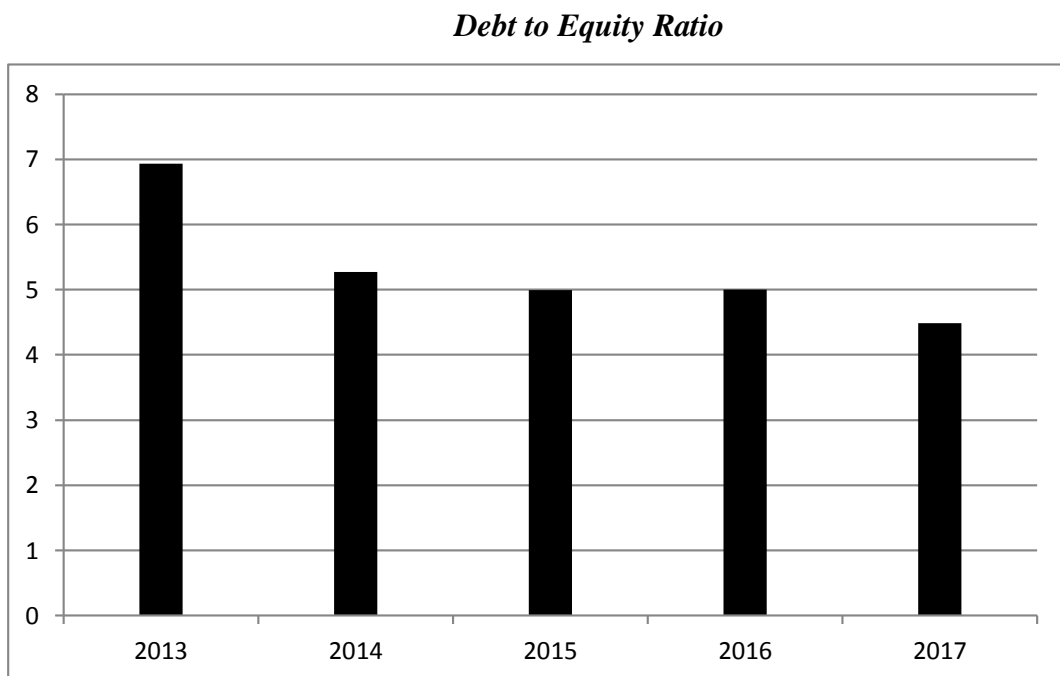
Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	<i>Debt Equity Ratio</i>
2013	1.972.756.611.543	284.501.646.701	6,93%
2014	2.004.805.259.637	380.458.756.829	5,26%
2015	2.203.044.439.619	441.231.593.348	4,99%
2016	2.444.920.674.518	488.977.953.157	5%
2017	2.477.091.845.847	551.731.214.028	4,48%

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

a. Tahun 2013 =  $\frac{1.972.756.611.543}{284.501.646.701} \times 100\% = 6,93\%$

- b. Tahun 2014 =  $\frac{2.004.805.259.637}{380.458.756.829} \times 100\% = 5,27\%$
- c. Tahun 2015 =  $\frac{2.203.044.439.619}{441.231.593.348} \times 100\% = 4,99\%$
- d. Tahun 2016 =  $\frac{2.444.920.674.518}{488.977.953.157} \times 100\% = 5\%$
- e. Tahun 2017 =  $\frac{2.477.091.845.847}{551.731.214.028} \times 100\% = 4,49\%$

Dari data di atas dapat dilihat diagram *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:



**Gambar IV. 2**  
**Diagram *Debt to Equity Ratio***

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan pada tahun 2013 sebesar 6,93%, mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2015, sebesar 5,27% pada tahun 2014 dan 4,99% pada tahun 2015. Namun pada tahun

2016 mengalami peningkatan sebesar 5% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 4,49%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dikatakan baik meski mengalami penurunan, dimana bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan disebabkan karena modalnya yang meningkat dan utang perusahaan yang kurang mampu mengelola aktivasnya.

### c) *Total Assets Turnover*

*Total Assets Turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sebelum melakukan perhitungan *Total Assets Turnover*, PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, berikut adalah data tabel yang menunjukkan penjualan bersih dan total aset yang digunakan dalam menghitung *Total Assets Turnover* perusahaan pada tahun 2013-2017.

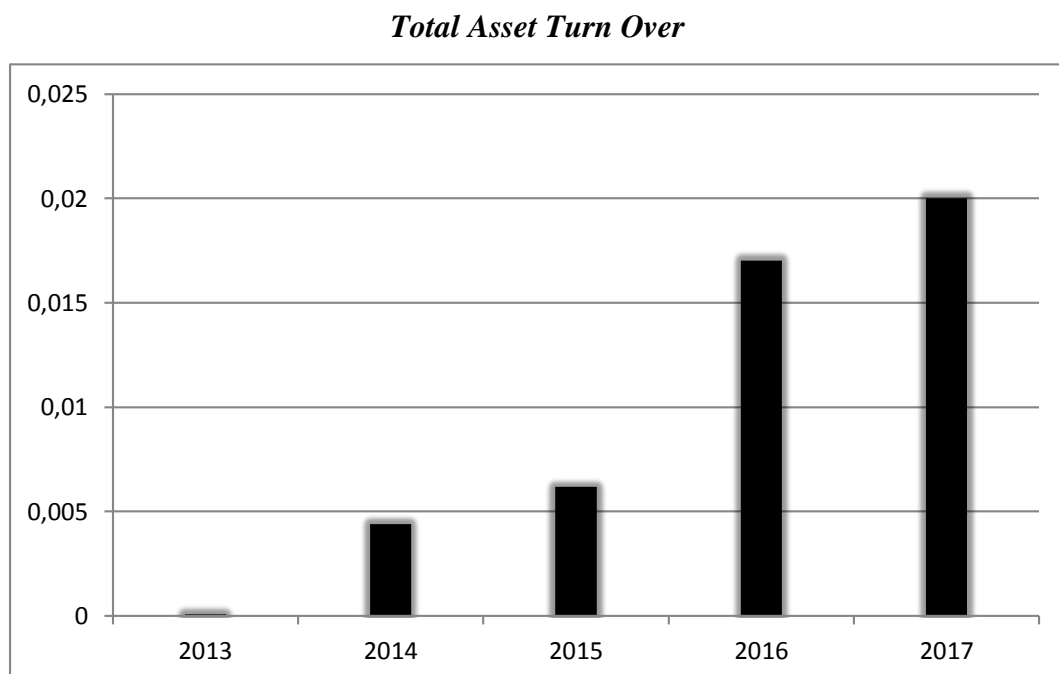
**Tabel IV.4**  
***Total Assets Turnover* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**  
**Periode 2013 s/d 2017**

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	<i>Total Assets Turnover</i>
2013	181.760.043	2.257.267.076.244	0,00008
2014	10.491.539.200	2.385.264.025.466	0,00439
2015	16.198.359.070	2.614.676.032.967	0,00619
2016	49.929.003.717	2.933.898.627.675	0,01702
2017	60.580.312.968	3.028.823.059.876	0,02

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

- a. Tahun 2013 =  $\frac{181.760.043}{2.257.267.076.244} = 0,00008$
- b. Tahun 2014 =  $\frac{10.491.539.200}{2.385.264.025.466} = 0,00439$
- c. Tahun 2015 =  $\frac{16.198.359.070}{2.614.676.032.967} = 0,00619$
- d. Tahun 2016 =  $\frac{49.929.003.717}{2.933.898.627.675} = 0,01702$
- e. Tahun 2017 =  $\frac{60.580.312.968}{3.028.823.059.876} = 0,02$

Dari data di atas dapat dilihat Diagram *Total Asset Turn Over* sebagai berikut:



**Gambar IV. 3**  
**Diagram *Total Asset Turn Over***

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Total Assets Turn Over* PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan pada tahun 2013 sebesar



0,00008 mengalami peningkatan pada tahun 2014 sampai 2017, sebesar 0,00439 tahun 2014, tahun 2015 sebesar 0,00619, tahun 2016 sebesar 0,01702 dan tahun 2017 sebesar 0,02.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* yang terjadi pada PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan kurang baik meski mengalami peningkatan, dimana bahwa perusahaan tersebut kurang efektif dalam mengelola total aktiva yang akan berdampak pada penjualan. Sedangkan menurut standar BUMN No.KEP-100/MBU/2002, kondisi ini belum cukup baik karena masih di bawah standar BUMN yaitu 120.

#### **d) *Return on Assets***

*Return On assets* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan dalam mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

Rumus:

$$\text{Return On assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan *Return on Assets*, PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba bersih dan total aset yang digunakan dalam menghitung *Return on Assets* perusahaan pada tahun 2013-2017.

**Tabel IV.5**  
**Return on Assets pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**  
**Periode 2013 s/d 2017**

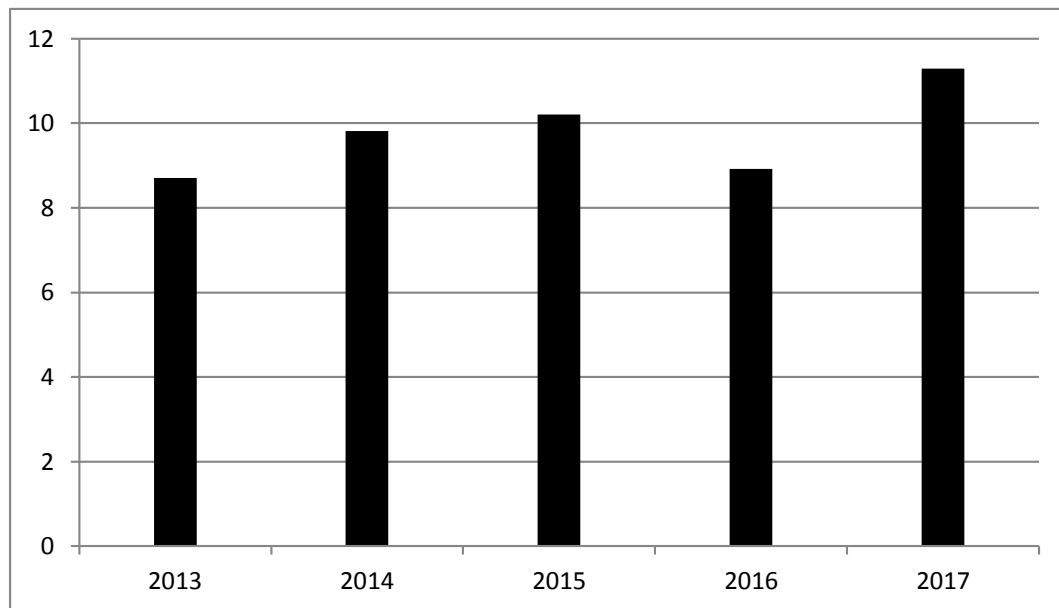
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return on assets</i>
2013	196.659.362.674	2.257.267.076.244	8,71%
2014	234.006.423.999	2.385.264.025.466	9,81%
2015	266.954.335.410	2.614.676.032.967	10,21%
2016	261.682.096.326	2.933.898.627.675	8,92%
2017	341.861.329.078	3.028.823.059.876	11,29%

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

- a. Tahun 2013 =  $\frac{196.659.362.674}{2.257.267.076.244} \times 100\% = 8,71\%$
- b. Tahun 2014 =  $\frac{234.006.423.999}{2.385.264.025.466} \times 100\% = 9,81\%$
- c. Tahun 2015 =  $\frac{266.954.335.410}{2.614.676.032.967} \times 100\% = 10,21\%$
- d. Tahun 2016 =  $\frac{261.682.096.326}{2.933.898.627.675} \times 100\% = 8,92\%$
- e. Tahun 2017 =  $\frac{341.861.329.078}{3.028.823.059.876} \times 100\% = 11,29\%$

Dari data di atas dapat dilihat grafik *Return on Assets* sebagai berikut :

*Return on Assets*



**Gambar IV. 4**  
**Grafik *Return on Assets***

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa *Return on Assets* PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan pada tahun 2013 sebesar 8,71%, mengalami peningkatan pada tahun 2014 sampai 2015, sebesar 9,81% pada tahun 2014, 10,21% pada tahun 2015. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 8,92%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 11,29.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan belum cukup baik meski mengalami peningkatan, dimana bahwa perusahaan tersebut kurang mampu mengelola aktivitya sehingga menyebabkan laba naik turun. Sedangkan menurut standar BUMN No.KEP-100/MBU/2002, kondisi ini belum cukup baik karena masih dibawah standar BUMN yaitu 18 %.

## B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dengan menggunakan analisis rasio serta membandingkannya dari tahun ke tahun, maka dapat kita peroleh informasi mengenai penyebab terjadinya penurunan rasio yang terkait sebagai berikut:

### 1. Penyebab penurunan *current rattoo* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan

Pada tahun 2013 *Current Ratio* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya aktiva lancar dan hutang lancar. Pada tahun 2014 *Current Ratio* mengalami penurunan. Ini disebabkan menurunnya aktiva lancar dan meningkatnya hutang lancar. Pada tahun 2015 *Current Ratio* mengalami penurunan. Ini disebabkan meningkatnya aktiva lancar dan hutang lancar. Pada tahun 2016 *Current Ratio* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya aktiva lancar dan hutang lancar. Pada tahun 2017 *Current Ratio* mengalami penurunan. Ini disebabkan meningkatnya aktiva lancar dan hutang lancar.

Standar umum rata-rata industri *Current Ratio* minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek (Kasmir: 2015, hal. 135). Berarti *Current Ratio* dikatakan baik karena di atas rata-rata standar industri.

## **2. Penyebab penurunan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Pada tahun 2013 *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya total hutang dan total ekuitas. Pada tahun 2014 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan. Ini disebabkan meningkatnya total hutang dan total ekuitas. Pada tahun 2015 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan. Ini disebabkan meningkatnya total hutang dan total ekuitas. Pada tahun 2016 *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya total hutang dan total ekuitas. Pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan kembali. Ini disebabkan meningkatnya total hutang dan total ekuitas.

Standar umum rata-rata industry *Debt To Equity Ratio* sebesar 90%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kuran baik (Kasmir: 2015, hal. 159). Berarti *Debt To Equity Ratio* dikatakan baik karena di bawah rata-rata standar industri.

## **3. Penyebab meningkatnya *Total Asset Turn Over* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Pada tahun 2013 *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan. Ini disebabkan menurunnya penjualan bersih dan meningkatnya total aset. Pada tahun 2014 *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya penjualan bersih dan total aset. Pada tahun 2015 *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan. Ini

disebabkan meningkatnya penjualan bersih dan total aset. Pada tahun 2016 *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya penjualan bersih dan total aset. Pada 2017 *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya penjualan dan total aset.

#### **4. Penyebab meningkatnya *Return on Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Pada tahun 2013 *Return on Assets* mengalami penurunan. Ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan total aset. Pada tahun 2014 *Return on Assets* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan total aset. Pada tahun 2015 *Return on Assets* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan total aset. Pada tahun 2016 *Return on Assets* mengalami penurunan. Ini disebabkan menurunnya laba bersih dan meningkatnya total aset. Pada tahun 2017 *Return on Assets* mengalami peningkatan. Ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan total aset.

“Standar umum rata-rata industry *Return On Assets* adalah 30%. Bila dibawah rata-rata maka keadaan perusahaan tidak baik, demikian pula sebaliknya” (Kasmir: 2015, hal. 203). Berarti *Return On Investment* dikatakan tidak baik karena di bawah rata-rata standar industri.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset* yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2013 sampai tahun 2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari nilai *Current Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dikatakan tidak baik, karena di bawah rata-rata standar BUMN No.KEP-100/MBU/2002, yaitu 125%.
2. Dari nilai *Debt To Equity Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dikatakan cukup baik, karena di bawah rata-rata standar industri, Karna semakin kecil *Debt To Equity Ratio* semakin kecil pula perusahaan dibiayai oleh hutang.
3. Dari rasio *Total Asset Turn Over* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dikatakan kurang baik, karena di bawah rata-rata standar BUMN No.KEP-100/MBU/2002 yaitu 120.
4. Dari rasio *Return On Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan dikatakan tidak baik, karena di bawah rata-rata standar BUMN No.KEP-100/MBU/2002, yaitu 18 %.

5. Adapun faktor-faktor penyebab turunnya *current ratio* disebabkan karena menurunnya total aset lancar yang dipengaruhi oleh komponen-komponen aset lancar diikuti dengan naiknya total hutang lancar yang dipengaruhi oleh naiknya komponen-komponen dari hutang lancar Hal ini menunjukkan bahwa naiknya aktiva lancar tidak sebanding dengan meningkatnya hutang lancar. Faktor-faktor naik turunnya *Debt To Equity Ratio* karena lebih besarnya total hutang dibandingkan dengan total ekuitas. Faktor-faktor menurunnya *Total Asset Turn Over* karena kecilnya penjualan dibandingkan total aset. Faktor-faktor naik turunnya *Return On Assets* karena naik turunnya laba bersih dan meningkatnya total aset.



## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan sebaiknya melakukan pengelolaan yang lebih efisien dan efektif dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menjamin kewajiban jangka pendeknya selama periode tertentu. Sehingga Likuiditas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.
2. Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan harus memperbaiki dan lebih meningkatkan pengelolaan aktiva beserta modal yang dimiliki dalam membayar utang lancar perusahaan. Sehingga Solvabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.
3. Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan harus memperbaiki dan lebih meningkatkan dalam mengelola aktiva tetap dan total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat berputar guna efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam meningkatkan jumlah penjualan yang tinggi. Sehingga Aktivitas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.
4. Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat laba perusahaan, karena dengan meningkatkan laba, maka diharapkan perusahaan dapat melunasi utang-utang lancarnya. Sehingga Profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Ibi), I. B. (2018). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
- (Ibi), I. B. (2017). *Wealth Manajement: Tata Kelola* . Jakarta: PT Gramedia.
- Aprianti, R. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* , 2(2) 454-468.
- Zuliandi, A. I. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Pres.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Brigham, H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63-84.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hendra. (2011). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2017). *Auditing Dan Asurans Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Balanced Scorecard For Business*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nisa, K. (2017). Analisis Rasio Likuiditas Dan Aktivitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah I Medan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(3), 1-21.
- Januri. (2015). *Akuntansi Pengantar*. Medan: Perdana Publishing.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017). *Key Performance Indicator Untuk Perusahaan Industri*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* , 8(3), 1-10.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Rosa Monica  
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Empat, 03 April 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Simpang Empat Dsn. X kecamatan Sei Rampah  
Kabupaten Serdang Bedagai  
Anak ke : 1 (satu)

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Jamian  
Nama Ibu : Paijem  
Alamat : Desa Simpang Empat Dsn. X kecamatan Sei Rampah  
Kabupaten Serdang Bedagai

### Pendidikan Formula

1. Tahun 2003-2009 : SD AL-Wasliyah 45 kp. lalang
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 3 Sei Rampah
3. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Sei Rampah
4. Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2019

Rosa Monica



UMSU  
Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 7653/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Pada Tanggal : 29 Nopember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : ROSA MONICA**  
**N P M : 1505160828**  
**Semester : VII (Tujuh)**  
**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Judul Proposal / Skripsi : Analisis Curennt Ratio,Debt To Equity Dan Total Assets Turnover  
Dilihat Dari Return On Assets Pada PT.Pegadaian Kanwil I  
Medan**

**Dosen Pembimbing : MUSLIH,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa  
Daluarsa tanggal : 05 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di  
Pada Tanggal

: Medan  
: 27 Rabiul Awwal H  
05 Desember 2018 M



Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**



UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya  
Membuat surat ini agar diabukan  
dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 7357/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 21 Rabiul Awwal 1440 H  
29 Nopember 2018 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi  
PT.PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN  
Jl.Pegadaian No.112  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : ROSA MONICA  
Npm : 1505160828  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER

DARI RETURN ON ASSET PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN  
Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan

Nomor : 467/010101.06/2018  
Lampiran : -  
Urgensi : Biasa

Medan, 05 Desember 2018

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di - Tempat

Perihal : Ijin Pelaksanaan Riset

Menunjuk surat Saudara nomor 7355/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 29 Nopember 2018 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut;

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Pelaksanaan Riset bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sesuai dengan judul skripsi "**Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Trun Over Dilihat Dari Return on Assets pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** – Jalan Pegadaian no.112 Medan untuk dan atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Unit Kerja
1.	Rosa Monica	1505160828	Kanwil I Medan

2. Waktu kami tetapkan dari tanggal **06 s/d 31 Desember 2018** ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak dibenarkan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan ;
6. Apabila ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa selesai dibuat dalam bentuk karya tulis/skripsi, maka 1 (satu) eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip ;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/ KCA/Tabungan Emas/Gadai Prima**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

PT. Pegadaian (Persero)  
Kanwil I Medan



  
**INDRA FIRMNASYAH**  
Deputy Operasional

Pegadaian

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU  
Di

Medan.....  
H  
M

Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSA MONICA  
NPM : 1505160828  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Kelas/Sem : FI MAMAM  
Alamat : SIMPANG EMPAT DUSUN X KEC. SEI RAMPAH

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Muslih  
Dari hasil survei & kunjungan perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan pada current ratio karena antara lain lancar meningkat dan hutang lancar meningkat
2. Terjadi penurunan pada Debt to Equity Ratio karena total hutang meningkat dan total ekuitas meningkat
3. Terjadi peningkatan pada Total Asset Turnover karena peningkatan penjualan bersih dan total aset
4. Terjadi peningkatan pada Return on Asset karena laba bersih meningkat dan total aset meningkat

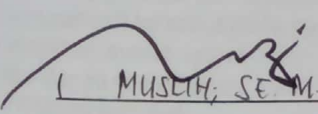
Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

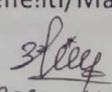
ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER DILIHAT DARI RETURN ON ASSETS PADA PT. PEGADAIAN KANWI I MEDAN

Medan..... 18 ~~DESEMBER~~ 2018

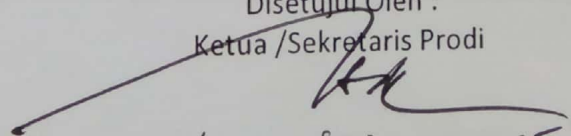
Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

  
( MUSLIH, SE M.Si )

  
( ROSA MONICA )

Disetujui Oleh :  
Ketua / Sekretaris Prodi

  
( JASMAN SARIFUDIN H. SETIAWAN )

Diagendakan Pada Tanggal : 4-01-2019  
Nomor Agenda : 1201

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.





# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29-11-2018.

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R O S A M O N I C A

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 0 2 0

Tempat/tgl Lahir : S I M P E M P A T  
0 3 - 0 4 - 1 9 9 7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Nama Mahasiswa : S I M P A N G E M P A T D U S U N X  
K E C . S E I R A M P A H

Tempat Penelitian : P T P E G A D A I A N C P E R S E R O  
K A N W I L I M E D A N

Nama Penelitian : J I P E G A D A I A N N O . 1 1 2

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Perikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- 1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

JASMAN SYARIFUDDIN (E. Msi)

Wassalam  
Pemohon

ROSA MONICA

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ROSA MONICA  
NPM : 1505160828  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~  
Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 4. 1. 2018

Pembuat Pernyataan



ROSAL MONICA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU  
Cerdas Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : *695* /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -

Medan, 07 Jumadil Akhir 1440 H  
12 Februari 2019 M

Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT.PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **ROSA MONICA**  
N P M : **1505160828**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **Analisis Curennt Ratio,Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Assets Pada PT.Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'al'ikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



*H. JANURI, SE., MM., M.Si.*

Tembusan :

Nomor : 94 /010101.06/2019  
Lampiran : -  
Urgensi : Biasa

Medan, 11 Maret 2019

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di - Tempat

Perihal : Ijin Penyelesaian Riset

Menunjuk surat Saudara nomor 645/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 12 Februari 2019 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut;

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Penyelesaian Riset bagi Mahasiswi Jurusan Manajemen – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dan atas nama :

No.	Nama Mahasiswi	NIM	Unit Kerja
1.	Rosa Monica	1505160828	Kanwil 1 Medan

2. Waktu kami tetapkan dari tanggal **11 Maret s/d 11 April 2019** ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan ijin Penyelesaian **Riset** bagi mahasiswi hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak dibenarkan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama ijin Penyelesaian **Riset** bagi mahasiswi yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan ;
6. Setelah Pelaksanaan **Riset** bagi mahasiswi selesai, perlu dibuat laporan dalam bentuk karya tulis/skripsi satu eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip ;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswi wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/ KCA/Tabungan Emas/Gadai Prima**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

PT. Pegadaian (Persero)  
Kanwil I Medan



**INDRA FIRMANSYAH**  
Deputy Operasional